UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERANCANGAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PELAKSANAAN PEMUSNAHAN BERKAS REKAM MEDIS DI RSUD KRT SETJONEGORO WONOSOBO
AMELIA NABILLA, Dra. Rawi Miharti, MPH.
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Latar Belakang: RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo belum pernah melakukan pemusnahan berkas rekam medis. Hal tersebut dikarenakan RSUD belum pernah membuat SPO pemusnahan berkas rekam medis yang sesuai dengan hukum yang berlaku, untuk kabupaten sendiri belum memiliki aturan hukum pembuatan SPO pemusnahan berkas rekam medis. Oleh karena itu peneliti bermaksud ingin merancang SPO pemusnahan berkas rekam medis sesuai dengan peraturan kesehatan yang berlaku saat ini, agar dapat dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan pemusnahan berkas rekam medis.
Tujuan: Merancang Standar Prosedur Operasional (SPO) Pelaksanaan Pemusnahan Berkas Rekam Medis di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo.
Metode: Metode pengambilan data dengan wawancara dan observasi. Subjek dalam perancangan ini adalah petugas rekam medis dan Ka.Instalasi Rekam Medis di RSUD Setjonegoro. Objek dalam perancangan ini yaitu seluruh kegiatan perencanaan pemusnahan berkas rekam medis di Instalasi Rekam Medis RSUD Setjonegoro.
Hasil: Rancangan SPO Pemusnahan Berkas Rekam Medis sesuai dengan kebutuhan pihak RSUD Setjonegoro. Format SPO berdasarkan pedoman SNARS sedangkan prosedur pemusnahan berdasarkan yang ada di lapangan digabungkan dengan teori Dirjen Yanmed 1995. SPO dilengkapi dengan adanya *flow-chart* pemusnahan berkas rekam medis.
Kesimpulan: Mendesain SPO Pemusnahan Berkas Rekam Medis sesuai dengan format pedoman SNARS berdasarkan Dirjen Yanmed (1995) dan untuk format penulisan diseragamkan dengan SPO lain yang ada di RSUD Setjonegoro.

Kata Kunci: Berkas Rekam Medis, Pemusnahan, Perancangan, Standar Prosedur Operasional (SPO)

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERANCANGAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PELAKSANAAN PEMUSNAHAN BERKAS REKAM MEDIS DI RSUD KRT SETJONEGORO WONOSOBO
AMELIA NABILLA, Dra. Rawi Miharti, MPH.
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background:*The inactive medical records in KRT Setjonegoro Wonosobo Hospital hasn't been destructed. This is due to there are no standard operating procedures related to the regional govemment regulations. Based on such case, researcher will create the draft of standard operating procedures of medical record destruction. So, it can give the reference to destruct inactive medical records correctly.*

Objective:*Creating the draft of Standard Operating Procedures (SOP) of medical records destruction in KRT Setjonegoro Wonosobo Hospital.*

Methods:*The researcher used focused interviews and observasi to collect relevant data. The subjects of this research are a head officer and all the staff of medical record installation in KRT Setjonegoro Wonosobo Hospital. The objects of this research are all the plan and activity relating the destruction of inactive medical records.*

Results:*The researcher created the draft of standard operating procedures based on KRT Setjonegoro Wonosobo Hospital needs. The format of SOP was referred to SNARS guidelines. The procedures of medical record destruction was based on Dirjen Yanmed 1995 Theory.*

Conclusion:*To design SOP Medical Record Destroyer based on SNARS guidelines format based on Dirjen Yanmed 1995 Theory and for writing format equated with other SOP on KRT Setjonegoro Wonosobo Hospital.*

Keywords:*Design, Destruction, Medical Record's File, Standard Operating Procedure(SOP)*